



Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Periode 2017 – 2019 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI)

Dian Noor Citra Perdana

*Jurusan S1 Akuntansi, STIE Wijaya Mulya Surakarta. Jl. Kutai Raya, Sumber Surakarta
e-mail: dian@stiewijayamulya.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perumusan masalah ini adalah bagaimanakah pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia dari tahun 2017 - 2019. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 54 perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode non-probability sampling, khususnya purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan metode analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba.

Kata Kunci:Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba.

ABSTRACT

This research is a type of quantitative descriptive research. The subject of this study is a Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange. The formulation of this problem is how the effect of tax planning, deferred tax burden on profit management. The aim is to test whether there is an influence of tax planning, deferred tax burden on profit management on manufacturing companies listed on the stock exchange from 2017 - 2019. The number of samples taken as many as 54 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2019. The research method used is a non-probability sampling method, especially purposive sampling. The analytical techniques used are descriptive statistics and logistic regression analysis methods. Based on the results of the analysis found that tax planning has a positive effect on profit management and deferred tax expenses have a positive effect on the probability of the company doing profit management.

Keywords:*Tax Planning, Deferred Tax Expense, Profit Management.*



PENDAHULUAN

Perusahaan diharapkan dapat eksis dalam pasar global, khususnya untuk industri manufaktur di Indonesia di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, dewasa ini perusahaan-perusahaan berupaya keras untuk menjadi lebih kompetitif. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumennya, tetapi mampu mengelola keuangan dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin kelangsungan usaha perusahaan.

Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan keuangan, sehingga informasi laba merupakan informasi yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Oleh sebab itu kualitas dari informasi laba yang disajikan perusahaan tentunya menarik perhatian dari berbagai kalangan baik investor, kreditor, para pembuat kebijakan akuntansi, maupun pemerintah yang dalam hal ini merupakan Direktorat Jendral Pajak.

Manajemen dalam tugasnya merencanakan, mengatur, keorganisasian, dan mengendalikan kerap kali disalah arti dan gunakan, salah satunya ialah manajemen melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri dan atau pihak perusahaan. Upaya berikut inilah yang dikenal dengan sebutan Manajemen Laba (*Earnings Management*). Menurut Scott (2015) Earnings management sering dilakukan manajemen dengan memanfaatkan celah dari standar akuntansi untuk membuat estimasi akuntansi dan pemilihan metode akuntansi.

Dalam manajemen laba, pajak merupakan salah satu motivasi manajemen untuk mengorganisir laba perusahaan. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara, termasuk Indonesia yang mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang utama. (Irianto, 2010). Halim (2005) mengatakan bahwa secara spesifik sistem perpajakan dirancang untuk meningkatkan pendapatan negara, sebaliknya sistem akuntansi dirancang untuk menyediakan informasi tentang kinerja perusahaan dan diharapkan dapat mengatasi asimetris informasi (teori keagenan) yang mungkin terjadi antara manajemen sebagai pihak internal dan pengguna laporan keuangan sebagai pihak eksternal.

Setiap perusahaan di Indonesia dalam membuat laporan keuangan diharuskan untuk mengikuti kaidah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan informatif kepada investor dan kreditor. Selain itu, perusahaan juga diharuskan untuk menyusun laporan laba rugi berdasarkan aturan perpajakan. Sejumlah perbedaan antara PSAK dan aturan pajak menghasilkan dua jenis penghasilan, yaitu laba sebelum pajak (perhitungan laba akuntansi menurut PSAK) dan penghasilan kena pajak (perhitungan laba fiskal menurut aturan fiskal). Dari penghasilan laba sebelum pajak dan penghasilan kena pajak ini menjadikan perbedaan jumlah .

Perbedaan yang timbul antara akuntansi pajak (laba fiskal) dan komersial dapat menyediakan informasi tambahan bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kualitas current earnings (Philips, 2003). Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih sebagai



akibat adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan (Waluyo, 2008:216). Beban pajak tangguhan memiliki hubungan positif signifikan dengan profitabilitas perusahaan untuk melakukan manajemen laba guna menghindari kerugian perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Periode 2017 - 2019** (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Tercatat di BEI)”

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang dirilis di Bursa Efek Indonesia mulai dari periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini mengambil data selama 3 tahun (2017-2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data yang diolah dalam penelitian ini dapat dideskripsikan seperti yang tersaji dalam Tabel 1

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TRR	162	-1.186732	1.448902	0.66651482	0.316021121
DTE	162	-0.019366	0.090275	0.00206738	0.009871673
EM	162	-19.297542	27.470322	0.11965110	3.223036226
Valid N (listwise)	162				

Sumber: Data diolah, SPSS Statistics 23

Berdasarkan Tabel 1 dijelaskan bahwa *Tax Retention Rate* (Perencanaan Pajak) memiliki nilai minimum sebesar -1.186732 serta nilai maksimum sebesar 1.448902. *Deferred Tax Expense* (Beban Pajak Tangguhan) memiliki nilai minimum sebesar -0.019366 serta nilai maksimum sebesar 0.090275.

Tabel 2. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
------	------------	----	------



1	10.931	8	0.206
---	--------	---	-------

Sumber: Data diolah, SPSS Statistics 23

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai Chi-square 10.931 dengan signifikansi sebesar 0.206. Berdasarkan hasil tersebut, model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya yang artinya variabel-variabel yang telah ditentukan dapat dianalisis dengan uji logistik.

Tabel 3. Perbandingan antara -2LL Awal dan -2LL Akhir

-2LL awal (Block Number = 0)	223.962
-2LL akhir (Block Number = 1)	200.263

Sumber: Data diolah, SPSS Statistics 23

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai -2LL awal adalah sebesar 223.962 dan nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi 200.263. Karena terdapat penurunan nilai Likelihood (-2LL), ini menunjukkan model regresi yang baik (memperbaiki model).

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	169.709	3	56.570	5.948	0.001 ^b
Residual	1502.753	158	9.511		
Total	1672.462	161			

a. Dependent Variable: EM

b. Predictors: (Constant), CT, TRR, DTE

Sumber: Data diolah, SPSS Statistics 23

Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 5.948 dengan tingkat signifikansi 0.001. Bila dibandingkan dengan nilai signifikan pada tabel 4, maka terlihat bahwa nilai signifikansi pada uji F lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditentukan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel oleh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

Untuk melihat hubungan satu persatu variabel dependen dengan variabel independen dapat dilakukan uji t, sebagaimana yang diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Regresi Logistik

Variabel	B	Wald	Sig.	Keterangan
TRR	6.087	7.824	0.005	Signifikan
DTE	-69.238	7.158	0.007	Signifikan
Constant	-4.397	7.543	0.006	Signifikan

Sumber: Data diolah, SPSS Statistics 23



Nilai konstanta sebesar -4.397 yang berarti apabila semua variabel independen bernilai konstan, maka kecenderungan perusahaan melakukan manajemen lama (EM) sebesar -4.397. Koefisien regresi variabel Tax Retention Rate (TRR) sebesar 6.087 yang berarti setiap peningkatan Tax Retention Rate (TRR), dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba semakin meningkat. Berdasarkan nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 6.087 serta nilai sig diperoleh nilai sebesar $0.005 < 0.05$ sehingga Tax Retention Rate (TRR) berpengaruh positif terhadap manajemen laba (EM). Koefisien regresi variabel Deferred Tax Expense (DTE) sebesar -69.238 yang berarti peningkatan Deferred Tax Expense (DTE), dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen laba semakin meningkat. Berdasarkan nilai koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -69.238 serta nilai sig diperoleh nilai sebesar $0.007 < 0.05$ sehingga Deferred Tax Expense (DTE) berpengaruh positif terhadap manajemen laba (EM).

a. Perencanaan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Dengan adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Salah satu perencanaan pajak adalah dengan caramengatur seberapa besar laba yang dilaporkan, sehingga masuk dalam indikasi adanya praktik manajemen laba. Dalam hal ini perencanaan pajak memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 6.087 serta tingkat signifikansi perencanaan pajak diperoleh nilai sebesar $0.005 < 0.05$. Maka hipotesis ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu A.A Gede Raka (2017) dan I.D.G. Dharma (2017) yang menyatakan perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditama (2014) dan Purwaningsih (2014) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

b. Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

Beban pajak tangguhan merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Semakin besar persentase beban pajak tangguhan terhadap total beban pajak perusahaan menunjukkan standar akuntansi yang semakin liberal (Yulianti ;2005:118). Pajak Tangguhan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan. Pajak tangguhan dikelompokkan berdasarkan perbedaan temporer dan perbedaan permanen. Perbedaan Temporer adalah perbedaan yang terjadi akibat perbedaan waktu pengakuan biaya atau pendapatan dalam laba akuntansi dan dalam laba fiskal. Perbedaan inilah yang akan menimbulkan biaya dan pendapatan pajak tangguhan dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini beban pajak tangguhan memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai negatif sebesar -69.238 serta nilai sig diperoleh nilai sebesar $0.007 < 0.05$. Maka hipotesis ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara beban



pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu A.A Gede Raka (2017) dan I.D.G. Dharma (2017) yang menyatakan beban pajak tangguhan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucy Citra (2013), Felicia (2015), dan Meiriska (2015) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh simpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Periode 2017-2019 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI) sebagai berikut : perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ($p=0.005$), beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ($p=0.007$), perencanaan pajak, beban pajak tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ($p=0.001$), pajak tangguhan memiliki pengaruh yang paling besar diantara variabel-variabel lain terhadap manajemen laba (nilai beta= -69.238).

DAFTAR RUJUKAN

- A.A Gede Raka Plasa Negara. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. Skripsi S1, UNUD, Bali.
- Arifah Nurul. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Diukur Dengan Gros Profit Margin, Net Profit Margin, Earning Power, dan Rate Of Return On Invest pada Koperasi Kridha Husada Poltekkes Surakarta Tahun 2013-2015. Skripsi S1. STIE Wijaya Mulya Surakarta.
- Badudu, Zein. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. cet.ke-1 hal. 978
- Devano, Sony. (2006). *Perpajakan Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana
- Duckett, Bob. (2018). *Tax*. England: Facet
- Eric. (2016). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian*. <http://ciputrauceo.net/blog/2016/2/18/-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian>. Diakses 26 Desember 2020
- Felicia A. (2015). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, dan Basis AkruaI Terhadap Manajemen Laba. Skripsi S1. Universitas Multimedia Nusantara.
- Ferry A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi-Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Handoko, Rian D. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode Tahun 2011-2015. Skripsi S1. STIE Wijaya Mulya Surakarta.



- Hidayat A. (2015). *Regresi Logistik – Uji Statistik*. <https://www.statistikian.com/2015/02/regresi-logistik.html>. Diakses 17 April 2020.
- Hines, James R Jr. (2009). *Taxing Corporate Income in the 21st Century*. England: Cambridge University Press
- Lucy Citra Fitriany. (2016). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Skripsi S1. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi
- Mansury, R. (2002). *Pajak Penghasilan Lanjutan Pasca Reformasi 2000*, Jakarta: Yayasan Pengembangan dan Penyebaran Pengetahuan (YP4)
- Nurmantu, Safri. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit
- Pendidikan, Dosen. (2020). *Teknik Pengumpulan Data*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/#ftoc-heading-1>. Diakses 26 Desember 2020
- Pohan, Chairil A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmi, Aulia. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini dan Perencanaan Pajak dalam Mendeteksi Manajemen Laba. Jurnal Ekonomi.
- Reri SP. (2018). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Skripsi S1. UNPAS. Bandung.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Agung B. (2017). *Regresi Logistik*. <https://agungbudisantoso.com/pengertian-tutorial-dan-interpretasi-regresi-logistik-dengan-spss/amp/>. Diakses 17 April 2020.
- Siahaan, MP. (2004). *Utang Pajak Pemenuhan Kewajiban dan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- STIE Wijaya Mulya. (2020). Buku Pedoman Penulisan Skripsi
- Sri P. (2008). Analisis Fiskal Melalui Perencanaan Pajak (Tax Planning) Sebagai Strategi Untuk Penghematan Pajak Penghasilan (Studi pada PT. Winnerfoam Abadi Industry). Skripsi. Fakultas Ekonomi-Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sidoarjo, Jawa Timur.
- Suandy, Erly. (2006). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Zain, Mohammad. (2005). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat